

## **Pengaruh Media Sosial terhadap Perkembangan Anak Usia Dini**

**Nur Sansiyah<sup>1</sup>, Diah Septiani<sup>2</sup>, Helmarani Ridha Amalia<sup>3</sup>, Fidrayani<sup>4</sup>**

1,2,3,4 Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

e-mail: [nur.sansiyah21@mhs.uinjkt.ac.id](mailto:nur.sansiyah21@mhs.uinjkt.ac.id)<sup>1</sup>, [diah.septiani21@mhs.uinjkt.ac.id](mailto:diah.septiani21@mhs.uinjkt.ac.id)<sup>2</sup>,  
[helma.rani21@mhs.uinjkt.ac.id](mailto:helma.rani21@mhs.uinjkt.ac.id)<sup>3</sup>, [fidrayani7276@uinjkt.ac.id](mailto:fidrayani7276@uinjkt.ac.id)<sup>4</sup>

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap perkembangan anak usia dini. Peneliti dapat melihat dampak negatif, dampak positif, dan peran orang tua dalam penggunaan media sosial sebagai stimulus terhadap perkembangan anak. Desain penelitian yang digunakan deskriptif kuantitatif dengan mengumpulkan bukti angka-angka serta fakta dan akurat tentang Pengaruh Media Sosial terhadap perkembangan anak melalui penyebaran angket gform atau kuesioner pada wali murid di TK kota Tangerang, dengan jumlah sampel sebanyak 8 orang. Data yang didapatkan dari kuesioner lalu dikumpulkan dan di analisis menggunakan bantuan program IBM SPSS. Pengujian hipotesis yang dipakai memakai uji regresi linear sederhana karena hasil data yang telah diuji berdistribusi normal. Dari hasil analisis tersebut menjawab tujuan penelitian ini, yaitu didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,580 dengan nilai signifikansi  $0,132 > 0,05$ , yang berarti bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, maka artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Media Sosial terhadap Perkembangan Anak Usia Dini di TK Kota Tangerang dan nilai koefisien determinasi atau R Square 0,336 artinya besarnya nilai kontribusi variabel Media Sosial dalam mempengaruhi variabel Perkembangan Anak Usia Dini adalah sebesar 33,6%.

**Kata kunci:** *Media Sosial, Perkembangan Anak*

### **Abstract**

The purpose of this study is to determine the influence of social media on the development of early childhood. Researchers can observe the negative impact, positive impact, and the role of parents in the use of social media as a stimulus for child development. The research design used is descriptive quantitative, collecting numerical evidence as well as factual and accurate data about the Influence of Social Media on child development through the distribution of gform surveys or questionnaires to parents at kindergartens in Tangerang city, with a sample size of 8 people. The data obtained from the questionnaires were then collected and analyzed using the IBM SPSS program. The hypothesis testing used simple linear regression test because the tested data were normally distributed. From the results of

this analysis, which answers the purpose of this study, a correlation coefficient value of 0.580 was obtained with a significance value of  $0.132 > 0.05$ , which means that  $H_0$  is accepted and  $H_1$  is rejected, meaning there is no significant influence between Social Media and Early Childhood Development in Tangerang City Kindergartens. The coefficient of determination or R Square value of 0.336 means that the contribution of the Social Media variable in influencing the Early Childhood Development variable is 33.6%.

**Keywords :** *Social Media, Development, Child*

## PENDAHULUAN

Media sosial merupakan media yang cocok digunakan untuk pembelajaran pada era modern saat ini, dari media sosial kita dapat dengan mudah dan cepat mencari segala macam informasi yang dibutuhkan. Adapun media sosial yang sering digunakan pada saat ini adalah youtube, Instagram, Tik Tok, Facebook dan media sosial lainnya. Pengaruh media sosial terhadap perkembangan anak usia dini merupakan topik yang semakin relevan di era digital saat ini. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, tidak terkecuali bagi anak-anak. Meskipun media sosial memiliki potensi untuk memberikan manfaat pendidikan dan sosial, dampak negatifnya terhadap perkembangan anak usia dini juga tidak dapat diabaikan. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana media sosial mempengaruhi berbagai aspek pertumbuhan anak, mulai dari aspek kognitif, emosional, hingga sosial.

Pertama-tama, media sosial dapat mempengaruhi perkembangan kognitif anak. Akses yang mudah ke berbagai informasi dan konten edukatif dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kognitif mereka. Namun, paparan berlebihan terhadap media sosial juga dapat mengganggu konsentrasi dan kemampuan anak dalam menyelesaikan tugas-tugas yang membutuhkan fokus tinggi. Selain itu, informasi yang tidak sesuai dengan usia atau konten yang tidak akurat dapat menimbulkan kebingungan dan salah pengertian pada anak-anak. Menurut Abdurrahman kemampuan kognitif berkembang secara bertahap, sejalan dengan perkembangan fisik dan syaraf-syaraf yang berada di pusat susunan saraf. Salah satu teori yang berpengaruh dalam menjelaskan perkembangan kognitif ini adalah teori Piaget. Kognitif adalah proses yang terjadi secara internal di dalam pusat susunan syaraf pada waktu manusia sedang berpikir (Naufal,2021)

Dari segi perkembangan emosional, media sosial bisa menjadi pedang bermata dua. Di satu sisi, interaksi sosial melalui platform digital dapat membantu anak-anak mengembangkan empati dan keterampilan komunikasi. Mereka bisa belajar untuk berbagi, bekerja sama, dan memahami perasaan orang lain. Di sisi lain, media sosial juga dapat menjadi sumber stres dan kecemasan, terutama jika anak terpapar pada cyber bullying atau tekanan untuk memenuhi standar sosial yang tidak realistis. Eric Erikso berpendapat bahwa setiap individu berjuang melakukan pencarian identitas diri dalam tiap tahap kehidupannya. Hal ini dikarenakan identitas merupakan pengertian dan penerimaan, baik untuk diri sendiri maupun masyarakat. Menurut Erikson, masyarakat khususnya keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan psikososial seorang individu. Peranan ini dimulai dari pola asuh orangtua hingga aturan/ budaya masyarakat.

Aspek sosial perkembangan anak juga dipengaruhi oleh media sosial. Anak-anak dapat dengan mudah berinteraksi dengan teman-teman sebaya dan memperluas jaringan sosial mereka melalui berbagai platform. Ini bisa membantu dalam membangun keterampilan sosial yang penting untuk kehidupan di masa depan. Namun, ada juga risiko bahwa ketergantungan pada interaksi digital dapat menggantikan hubungan tatap muka, yang esensial untuk perkembangan sosial yang sehat. Interaksi langsung dengan teman dan keluarga memainkan peran penting dalam membangun kemampuan komunikasi verbal dan nonverbal yang efektif. Menurut kartini, interaksi sosial anak adalah ikatan yang berkembang antara anak dan teman-temannya di lingkungan seperti sekolah dan masyarakat (Kurnia, 2020). Anak akan lebih menyukai teman sebaya yang usianya hampir sama dengannya saat berinteraksi dengannya, dan saat berinteraksi dengan teman sebaya lainnya, anak harus bisa menerima teman sebayanya. Anak harus bisa menerima persamaan usia, menunjukkan minat pada permainan, dan dapat menerima teman lain dari kelompoknya (Qonita, dkk. 2023)

## **METODE**

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, menurut Sugiyono (2019:16-17) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan datanya. Maka penelitian ini bersifat penelitian deskriptif kuantitatif yang disimpulkan dengan angka-angka serta fakta dan akurat tentang Pengaruh Media Sosial terhadap perkembangan anak usia dini di TK kota Tangerang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) Dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa benda-benda tertulis, seperti: buku, dokumen, foto. 2) survey kuesioner dengan orang tua anak untuk mengumpulkan data melalui pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang sesuai dengan masalah yang dihadapi pada subjek atau sampel yang diamati (Kurniawan, 2021). Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dengan pemberian nilai menggunakan skala likert dan dokumentasi sebagai bukti dalam proses pengumpulan data. Untuk merumuskan instrumen bisa berupa pernyataan yang bersifat negatif (unfavorable) hingga bersifat positif (favorable) terbagi dalam empat kategori, yaitu Tidak Setuju, Cukup Setuju, Setuju, dan Sangat Setuju. Instrumen sebelum disebar untuk penelitian terlebih dahulu dilakukan uji coba. Data yang didapatkan dari kuesioner lalu dikumpulkan dan di analisis menggunakan bantuan program IBM SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Media Sosial <sup>b</sup>		Enter

- a. Dependent Variable: Perkembangan Anak Usia Dini  
 b. All requested variables entered.

Tabel di atas menjelaskan tentang variabel yang di masukkan serta metode yang di gunakan. Dalam hal ini variabel yang dimasukkan adalah variabel Media Sosial sebagai variabel Independent dan Perkembangan Anak Usia Dini sebagai variabel Dependen dan metode yang digunakan adalah metode Enter.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,580 <sup>a</sup>	,336	,226	2,19370

- a. Predictors: (Constant), Media Sosial

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,580. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,336, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Media Sosial) terhadap variabel terikat (Perkembangan Anak Usia Dini) adalah sebesar 33,6 %.

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14,626	1	14,626	3,039	,132 <sup>b</sup>
	Residual	28,874	6	4,812		
	Total	43,500	7			

- a. Dependent Variable: Perkembangan Anak Usia Dini  
 b. Predictors: (Constant), Media Sosial

Dari output tersebut diketahui bahwa F hitung = 3,039 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,132 > 0,05, maka model regresi atau dengan kata lain tidak ada pengaruh variabel Media Sosial (X) terhadap variabel Perkembangan Anak Usia Dini (Y).

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,261	9,204		1,006	,353
	Media Sosial	,992	,569	,580	1,743	,132

- a. Dependent Variable: Perkembangan Anak Usia Dini.

Diketahui nilai Constant (a) sebesar 9,261, sedangkan nilai Media Sosial (b/koeffisien regresi) sebesar 0,992, sehingga persamaan regresinya dapat di tulis:

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 9,261 + 0,992X$$

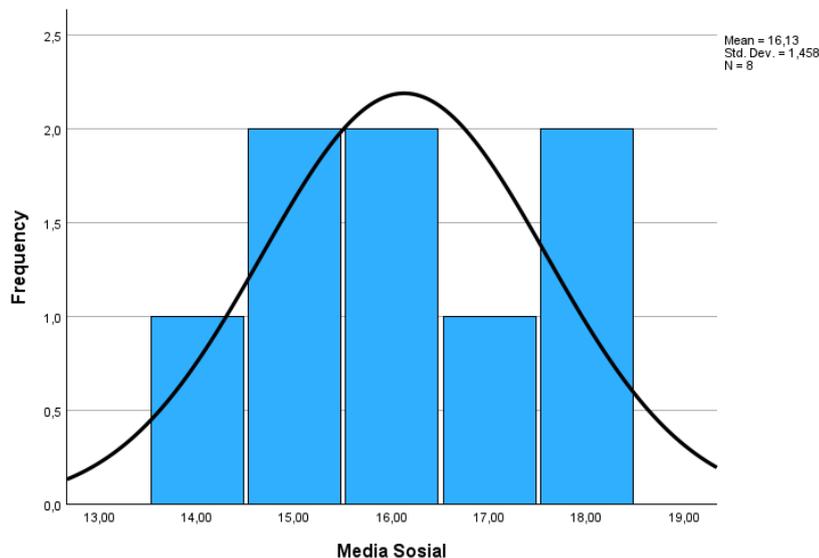
Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

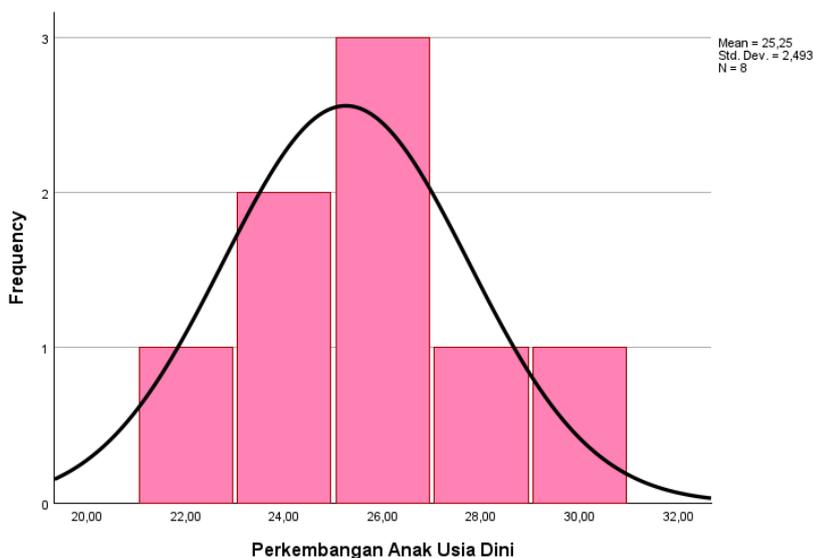
- Konstanta sebesar 9,261, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Perkembangan Anak Usia Dini adalah sebesar 9,261.
- Koeffisien regresi X sebesar 0,992 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Media Sosial, maka nilai Perkembangan Anak Usia Dini bertambah sebesar 0,992. Koeffisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Pengambilan Keputusan dalam Uji Regresi Sederhana:

- Berdasarkan nilai signifikansi: dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,132 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Media Sosial (X) tidak berpengaruh terhadap variabel Perkembangan Anak Usia Dini (Y).
- Berdasarkan nilai t: diketahui nilai t hitung sebesar 1,743 < t tabel 2,447, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Media Sosial (X) tidak berpengaruh terhadap variabel Perkembangan Anak Usia Dini (Y).

## KURVA





## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang diperoleh tentang Pengaruh Media Sosial terhadap Perkembangan Anak Usia Dini di TK Kota Tangerang dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Media Sosial terhadap Perkembangan Anak Usia Dini di TK Kota Tangerang, yang artinya dapat diputuskan hipotesis H0 diterima dan hipotesis H1 ditolak, nilai kontribusi variabel Media Sosial dalam mempengaruhi variabel Perkembangan Anak Usia Dini adalah sebesar 33,6%.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam perjalanan penulisan jurnal ini, penulis mengucapkan terima kasih atas bimbingan dan dukungan dari para dosen. Terima kasih atas kesabaran, dedikasi, dan wawasan yang mereka berikan. Tanpa bimbingan mereka, penulis tidak akan mencapai pencapaian ini. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua narasumber yang telah berbagi pengetahuan, pengalaman, dan waktu mereka dengan penulis. Kontribusi mereka telah membantu penulis mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dalam topik ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, L. A., Asmawati, L. & Maryani, K. (2023). "Pengaruh Media Sosial Youtube terhadap Kemampuan Menyimak Anak Usia 4-5 Tahun di Perumahan Cikande Permai". Serang: Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education).
- Djuko, R. U. & Juniarti, Y. (2023). "Pengaruh Youtube terhadap Perilaku Sopan Santun Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina KI Hajar Dewantoro Kecamatan Duingingi Kota Gorontalo". Gorontalo: Jurnal Pelita PAUD.

- Fadhillah, N., Kusumawardani, R. & Rosidah, L. (2023). "Pengaruh Penggunaan Youtube untuk Kemampuan Berbicara pada Anak Usia 4-5 Tahun". Serang: Generasi Emas.
- Fitri, A. S., Kusumawardani, R. & Hayani, R. A. (2022). "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Youtube terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun". Serang: Jurnal Raudhah.
- Fitriana, A. A., Azizah, E. N. & Tanto, O. D. (2021). "Pengaruh Media Sosial Tik Tok terhadap Kecerdasan Kinstetik Anak Usia Dini". Ngawi: JCE (Journal of Childhood Education).
- Handayani, S. S. & Budiartati, E. (2022). "Pengaruh Gerak dan Lagu melalui Media Aplikasi Tik Tok terhadap Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun". Semarang: Jurnal Smart PAUD.
- Hastuty, M. & Rosidah, L. (2021). "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Youtube terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia 4-5 Tahun". Serang: Jurnal Pelita PAUD.
- Ifadloh, L. & Widayati, S. (2021). "Pengaruh Youtube Konten Musikal Anak terhadap Kecerdasan Musikal pada Usia 4-5 Tahun di Masa Pandemi Covid-19". Surabaya: JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan dan Gizi Anak Usia Dini).
- Kurniawan, H. (2021). Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian. Brebes: Deepublish.
- Mahardhika, F., Kusumawardani, R. & Asmawati, L. (2023). "Pengaruh Media Youtube terhadap Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun". Serang: PELANGI (Jurnal Pemikiran dan Penelitian Islam Anak Usia Dini).
- Marlina, L. & Syafwandi, S. (2023). "Pengaruh Media Sosial Youtube dan Tik Tok terhadap Perkembangan Anak Usia Dini di Era 4.0". Bekasi: Jurnal Pelita PAUD.
- Naufal, H. (2021). "Model Pembelajaran Konstruktivisme pada Matematika untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa di Era Merdeka Belajar". Pekalongan: PROSANDIKA (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan).
- Ningsih, I. J., Lubis, M. Y. & Pulungan, S. H. (2024). "Pengaruh Aplikasi Youtube terhadap Kemampuan Komunikasi Anak di PAUD Al-Ikhlas Aektinga Kecamatan Sosa". Padang: Khirani (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini).
- Putra, A. & Patmaningrum, D. A. (2018). "Pengaruh Youtube di Smartphone terhadap Perkembangan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Anak". Bandung: Jurnal Penelitian Komunikasi.
- Qonita, R. & Rosidah, L. (2023). "Pengaruh Youtube terhadap Interaksi Sosial Anak Usia 5-6 Tahun". Serang: Indonesia Journal of Early Childhood (Jurnal Dunia Anak Usia Dini).
- Rifani, H., Rachmayani, I. & Astini, B. N. (2022). "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tik Tok terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri 2 Petualan Indah Tahun2022". Mataram: Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan.
- Santoso, A. B., dkk. (2022). "Analisis Pengaruh Media Sosial terhadap Kemampuan Kognitif Anak". Yogyakarta: HIMIE Economics Research and Olympiad (HERO).
- Sari, R. R., Sutisna, I. S. & Hardiyanti, W. E. (2023). "Pengaruh Penggunaan Youtube terhadap Kemampuan Literasi Numerasi pada Anak Usia Dini Kelompok B". Gorontalo: Jurnal Siswa Pendidikan Anak Usia Dini.

- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, N. P. D. & Supriyadi, S. (2023). "Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Sosial Anak". Bekasi: AKSARA (Jurnal Pendidikan Nonformal).
- Syawitri, N. & Nuraeni, R. (2022). "Pengaruh Konten Youtube Cocomelon terhadap Pendidikan Anak Periode Usia Golden Age". Bandung: SEIKO (Journal of Management & Business).
- Yulianti, S. F., Sukamto, S. & Subekti, E. E. (2023). "Analisis Pengaruh Media Sosial terhadap Interaksi Sosial Anak di SD Negeri Bugangan 03 Semarang". Semarang: Wawasan Pendidikan.
- Zulfadhli, M., Alimuddin, A. H. & Nurfadilah, N. (2023). "Pengaruh Media Sosial Tik Tok terhadap Perilaku Kognitif Anak Usia Dini di Kota Makassar". Makassar: Indonesian Journal of Pedagogical and Sciences.